

FINANCIAL MANAGEMENT IN SUPPORTING THE SUCCESS OF EDUCATIONAL FINANCING

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Muhammad Sabri¹, Shaleh², Rangga Pratama Saputra³, Sarif Hidayatulloh⁴, Andika Febriyanto⁵

Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta^{1,2,3,4,5}

kingsabri321@gmail.com,shaleh@uin-suka.ac.id,ranggapratamasaputra11gmail.com,sarifht02@gmail.com,andikapebriyanto49@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of financial management in determining the success of educational financing at MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru. The focus of the study includes the educational financing planning process, the implementation of transparency and accountability in financial management, strategies for maintaining the sustainability of educational financing, and the challenges faced by the madrasah in managing educational financing. This study employed a qualitative approach with a case study research design. The research subjects consisted of the principal, vice principal, treasurer, and teachers. Data were collected through interviews, observations, and documentation, while data analysis was conducted using the Miles and Huberman model through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings reveal that educational financing management in the madrasah is carried out through participatory budgeting and prioritization based on educational needs. Transparency and accountability are implemented through regular financial recording and reporting, thereby enhancing public trust in the institution. The madrasah also applies a funding source diversification strategy through collaboration with the community, support from parents, and the development of self-sustaining programs based on entrepreneurship and Islamic philanthropy. Nevertheless, the madrasah continues to face challenges, including limited financial resources, delays in government funding disbursement, increasing educational operational costs, and the need to adapt to digital-based financial administration systems. This study concludes that effective, transparent, and accountable financial management is a key factor in supporting the success of educational financing while ensuring the sustainability and quality of education in Islamic educational institutions.

Keywords: *financial management, educational financing, Islamic education, financial transparency, madrasah.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen keuangan dalam menentukan keberhasilan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru. Fokus penelitian meliputi proses perencanaan pembiayaan pendidikan, penerapan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, strategi menjaga keberlanjutan pembiayaan pendidikan, serta tantangan yang dihadapi madrasah dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di madrasah dilakukan melalui perencanaan anggaran yang partisipatif dan berbasis prioritas kebutuhan pendidikan. Transparansi dan akuntabilitas diterapkan melalui pencatatan dan pelaporan keuangan secara berkala sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Madrasah juga menerapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan melalui kerja sama dengan masyarakat, dukungan wali siswa, dan pengembangan program mandiri berbasis kewirausahaan dan filantropi Islam. Namun demikian, madrasah masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan dana, keterlambatan pencairan

bantuan pemerintah, meningkatnya kebutuhan operasional pendidikan, serta penyesuaian sistem administrasi keuangan berbasis digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan pembiayaan pendidikan serta menjaga keberlanjutan dan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Kata kunci: manajemen keuangan, pembiayaan pendidikan, pendidikan Islam, transparansi keuangan, madrasah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam membentuk kualitas intelektual, moral, dan sosial masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pendidikan membutuhkan dukungan berbagai komponen, salah satunya adalah pembiayaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan menjadi faktor yang sangat menentukan keberlangsungan proses pendidikan, mulai dari penyediaan sarana dan prasarana, pembayaran tenaga pendidik, pengembangan program pembelajaran, hingga peningkatan mutu lembaga pendidikan. Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan yang efektif memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas layanan pendidikan dan mutu pembelajaran di sekolah maupun madrasah. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi kebutuhan penting bagi setiap lembaga pendidikan.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pembiayaan pendidikan sering kali menjadi tantangan yang cukup kompleks. Madrasah tidak hanya dituntut mampu menjalankan fungsi pendidikan secara optimal, tetapi juga harus mampu mempertahankan keberlangsungan lembaga di tengah keterbatasan sumber dana dan meningkatnya kebutuhan operasional pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara awal di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru, diketahui bahwa madrasah masih menghadapi beberapa kendala dalam pembiayaan pendidikan, seperti keterbatasan dana, meningkatnya kebutuhan operasional, serta ketergantungan terhadap bantuan pemerintah, khususnya dana BOS. Selain itu, madrasah juga menghadapi tantangan dalam penyesuaian sistem tata kelola keuangan yang lebih modern dan berbasis digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembiayaan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang dimiliki, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen keuangan yang diterapkan.

Permasalahan pembiayaan pendidikan menjadi isu yang penting untuk dikaji karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan dan mutu pendidikan. Pengelolaan keuangan yang kurang efektif dapat berdampak pada terhambatnya pelaksanaan program pendidikan, keterbatasan fasilitas pembelajaran, hingga menurunnya kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik. Sebaliknya, manajemen keuangan yang baik dapat membantu lembaga pendidikan mengoptimalkan penggunaan dana, menjaga stabilitas operasional, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, penelitian mengenai peran manajemen keuangan dalam pembiayaan pendidikan menjadi penting dilakukan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik pengelolaan keuangan yang berbeda dengan sekolah umum.

Penelitian mengenai pembiayaan pendidikan sebenarnya telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu lebih banyak membahas efektivitas penggunaan dana BOS, transparansi pengelolaan anggaran, serta akuntabilitas keuangan pendidikan. Penelitian lain juga menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dan kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung pembiayaan pendidikan. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana peran manajemen keuangan dalam menentukan keberhasilan pembiayaan pendidikan di lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan studi kasus masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek administratif keuangan, sedangkan kajian mengenai strategi pengelolaan keuangan dalam menjaga keberlanjutan pembiayaan pendidikan belum banyak dibahas secara mendalam. (jadi ini arahnya mau kemana, ke peran manajemen keuangan atau strategi manajemen keuangan)

Penelitian ini memfokuskan kajian pada peran manajemen keuangan dalam menentukan keberhasilan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru. Kajian ini tidak hanya melihat aspek administratif pengelolaan dana, tetapi juga menganalisis bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi keuangan diterapkan dalam mendukung keberlangsungan pendidikan di madrasah. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji strategi diversifikasi sumber pendanaan, transparansi pengelolaan keuangan, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung pembiayaan pendidikan.

Secara teoritis, penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan pendidikan yang meliputi fungsi perencanaan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, pengawasan keuangan, dan evaluasi atau pertanggungjawaban anggaran. (Teori apa yang digunakan) Teori tersebut digunakan untuk menganalisis bagaimana sistem pengelolaan keuangan diterapkan di madrasah serta kaitannya dengan keberhasilan pembiayaan pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, pengelolaan keuangan yang baik merupakan bagian penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen keuangan dalam menentukan keberhasilan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen pembiayaan pendidikan Islam serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara efektif, transparan, dan berkelanjutan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam, kontekstual, dan alamiah berdasarkan kondisi lapangan yang sebenarnya, sedangkan studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi suatu kasus secara terperinci dalam batasan sistem tertentu sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pengelolaan pembiayaan pendidikan serta peran manajemen keuangan dalam menentukan keberhasilan pembiayaan pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Sementara itu, jenis penelitian studi kasus digunakan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih rinci, kontekstual, dan empiris mengenai praktik pengelolaan keuangan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru.

Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru yang menjadi lokasi utama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposif berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam dan kontekstual. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan yang menarik untuk dikaji, khususnya dalam aspek manajemen keuangan, diversifikasi sumber pendanaan, dan strategi menjaga keberlanjutan pembiayaan pendidikan.

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, dan guru. Dalam penelitian kualitatif, penentuan informan dilakukan secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung terhadap fokus penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan. Kepala madrasah dipilih karena berperan sebagai pengambil kebijakan utama, wakil kepala madrasah sebagai pelaksana program dan pengelola operasional, bendahara sebagai pengelola teknis keuangan, serta guru sebagai pihak yang merasakan langsung dampak pembiayaan terhadap proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, ketiga teknik ini digunakan secara terpadu untuk

memperoleh data yang mendalam dan saling melengkapi, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya agar peneliti tetap memiliki arah pembahasan namun tetap fleksibel dalam menggali informasi dari informan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi madrasah, proses pengelolaan pembiayaan pendidikan, serta pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti laporan keuangan, program kerja, struktur organisasi, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model analisis ini digunakan dalam penelitian kualitatif karena memberikan proses yang sistematis dan berlangsung secara terus-menerus sejak pengumpulan data di lapangan hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis secara sistematis.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, dan guru. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang lebih kuat.

Dengan menggunakan metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai peran manajemen keuangan dalam menentukan keberhasilan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru.

3. HASIL

3.1. Perencanaan dan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru dilaksanakan melalui proses perencanaan yang melibatkan berbagai pihak di lingkungan madrasah. Penyusunan anggaran dilakukan secara bersama-sama melalui rapat dan musyawarah yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, guru, dan pihak terkait lainnya. Dalam proses tersebut, setiap bidang menyampaikan kebutuhan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu periode tertentu. Selanjutnya, kebutuhan tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan skala prioritas madrasah agar penggunaan dana dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran. Proses perencanaan yang dilakukan secara partisipatif ini menunjukkan adanya upaya madrasah untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang terbuka dan melibatkan seluruh unsur lembaga pendidikan.

Kepala madrasah menyampaikan bahwa:

“Kebijakan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru pada dasarnya mengacu pada prinsip tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak madrasah sendiri. Dalam pengelolaannya, madrasah berupaya menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi agar penggunaan dana benar-benar mendukung kebutuhan pendidikan serta peningkatan mutu lembaga.”

Selain itu, wakil kepala madrasah menjelaskan bahwa:

“Penyusunan anggaran dilakukan melalui rapat bersama yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala, bendahara, dan beberapa guru. Setiap bidang menyampaikan kebutuhan program yang kemudian disesuaikan dengan kondisi keuangan madrasah.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di madrasah diarahkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan utama pendidikan, seperti pengembangan sarana dan prasarana, biaya operasional pendidikan, pembayaran tenaga pendidik, pengadaan media pembelajaran, dan kegiatan siswa. Pengalokasian dana dilakukan berdasarkan tingkat kebutuhan dan prioritas program yang dianggap paling penting bagi keberlangsungan pendidikan di madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah berupaya mengelola dana yang tersedia secara terencana agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi peningkatan mutu pendidikan.

3.2. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru. Pengelolaan dana dilakukan melalui sistem pencatatan dan pelaporan yang disusun secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Laporan keuangan tidak hanya menjadi dokumen administrasi internal, tetapi juga digunakan sebagai media pengawasan bersama antara pihak madrasah, komite, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, pengelolaan keuangan di madrasah mulai didukung dengan penggunaan sistem digital sederhana untuk membantu proses administrasi dan pelaporan agar lebih tertib dan mudah diawasi. Upaya tersebut menunjukkan bahwa madrasah berusaha meningkatkan kualitas tata kelola keuangan sesuai dengan perkembangan sistem administrasi modern.

Kepala madrasah menyampaikan bahwa:

“Prinsip transparansi dan akuntabilitas sudah diterapkan secara bertahap dan sistematis. Pengelolaan keuangan dilakukan melalui mekanisme pencatatan dan pelaporan yang jelas, serta melibatkan pengawasan dari berbagai pihak.”

Hal serupa juga dijelaskan oleh bendahara madrasah:

“Setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran dicatat secara rutin dan disusun dalam laporan keuangan berkala. Laporan tersebut menjadi bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pihak madrasah dan pihak terkait lainnya.”

Guru sebagai salah satu informan juga memberikan pandangan terkait keterbukaan pengelolaan dana di madrasah:

“Menurut saya, pengelolaan dana di madrasah sudah cukup transparan karena ada penyampaian laporan dan penjelasan kepada pihak yang berkepentingan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa transparansi pengelolaan keuangan tidak hanya dilakukan dalam bentuk pencatatan administrasi, tetapi juga melalui penyampaian informasi penggunaan dana kepada pihak-pihak terkait. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dan internal madrasah terhadap pengelolaan pembiayaan pendidikan

Transparansi dan akuntabilitas juga membantu menciptakan pengawasan bersama sehingga penggunaan anggaran dapat lebih terkontrol dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

3.3. Strategi Menjaga Keberlanjutan Pembiayaan Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru berupaya menjaga keberlanjutan pembiayaan pendidikan dengan tidak hanya bergantung pada satu sumber dana. Madrasah mulai menerapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan melalui kerja sama dengan masyarakat, dukungan wali siswa, dan pengembangan program-program mandiri yang dapat membantu menopang kebutuhan keuangan lembaga. Strategi tersebut dilakukan karena madrasah menyadari bahwa ketergantungan pada bantuan pemerintah saja belum cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Oleh karena itu, madrasah berupaya mencari sumber pendanaan alternatif agar kegiatan pendidikan tetap dapat berjalan secara optimal.

Kepala madrasah menjelaskan bahwa:

“Madrasah berupaya untuk tidak hanya bergantung pada satu sumber dana, terutama dana BOS. Oleh karena itu, madrasah mulai menerapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan melalui kerja sama dengan masyarakat, dukungan wali murid, serta pengembangan program-program mandiri.”

Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan:

“Pihak madrasah mulai mengembangkan berbagai program inovatif untuk meningkatkan sumber pendanaan melalui penguatan semangat kewirausahaan yang dipadukan dengan nilai-nilai filantropi Islam.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa keterlibatan masyarakat dan wali siswa memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung pembiayaan pendidikan di madrasah. Dukungan masyarakat umumnya diberikan dalam bentuk partisipasi sukarela untuk membantu kebutuhan pendidikan tertentu yang belum sepenuhnya dapat dipenuhi oleh dana pemerintah. Hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat menjadi salah satu faktor yang membantu keberlangsungan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dan stakeholder pendidikan berperan penting dalam mendukung efektivitas pembiayaan pendidikan melalui keterlibatan dalam perencanaan, pengawasan, dan pemenuhan kebutuhan pendidikan secara kolaboratif.

3.4. Tantangan dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Meskipun pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru sudah berjalan cukup baik, penelitian ini menemukan bahwa madrasah masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan keuangan. Tantangan utama berkaitan dengan keterbatasan dana dibandingkan dengan kebutuhan pendidikan yang terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi tersebut menyebabkan madrasah harus melakukan penyesuaian terhadap beberapa program pendidikan agar tetap dapat berjalan sesuai kemampuan keuangan yang dimiliki. Selain itu, keterlambatan pencairan dana dan kebutuhan operasional yang bersifat mendadak juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterbatasan sumber daya keuangan, pengelolaan anggaran yang belum optimal, serta kebutuhan operasional pendidikan yang terus meningkat menjadi tantangan utama dalam manajemen pembiayaan pendidikan sehingga

lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan pengelolaan keuangan secara efektif, efisien, dan transparan. Kepala madrasah menyampaikan bahwa:

“Tantangan terbesar yang dihadapi madrasah berkaitan dengan keterbatasan dana dibandingkan dengan kebutuhan pendidikan yang terus meningkat.”

Bendahara madrasah juga menjelaskan bahwa:

“Kendala yang sering muncul biasanya berkaitan dengan keterlambatan pencairan dana serta adanya kebutuhan operasional yang mendesak.”

Sementara itu, guru mengungkapkan bahwa:

“Terkadang terdapat kendala dalam penyediaan media atau alat pembelajaran tertentu akibat keterbatasan dana.”

Selain keterbatasan dana, madrasah juga menghadapi tantangan dalam penyesuaian sistem administrasi dan pengelolaan keuangan berbasis digital. Penggunaan sistem digital dalam administrasi keuangan membutuhkan kemampuan teknis dan kesiapan sumber daya manusia agar pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih efektif dan tertib. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pengelola keuangan dan penguatan sistem administrasi menjadi salah satu kebutuhan penting dalam mendukung keberhasilan pembiayaan pendidikan di madrasah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi dan keuangan sekolah memerlukan kesiapan sumber daya manusia, pelatihan penggunaan teknologi, serta penguatan sistem informasi agar pengelolaan keuangan pendidikan menjadi lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

4. PEMBAHASAN

4.1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Sebagai Dasar Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai unsur madrasah, seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, dan guru. Keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan anggaran menunjukkan bahwa madrasah menerapkan pola manajemen yang bersifat kolaboratif dalam menentukan kebijakan pembiayaan pendidikan. Proses musyawarah dalam penyusunan anggaran memberikan ruang bagi setiap bidang untuk menyampaikan kebutuhan program sehingga penggunaan dana dapat disesuaikan dengan prioritas dan kondisi keuangan lembaga. Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pembiayaan di madrasah tidak dilakukan secara sepihak, melainkan melalui proses pertimbangan bersama agar anggaran yang disusun lebih efektif dan realistis.

Dalam teori manajemen keuangan pendidikan, perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan arah penggunaan dana pendidikan. Perencanaan anggaran yang baik akan membantu lembaga pendidikan mengalokasikan sumber daya secara efektif, mengurangi pemborosan, serta memastikan bahwa seluruh program pendidikan dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru telah berupaya menerapkan fungsi perencanaan keuangan secara sistematis melalui penyusunan anggaran berbasis kebutuhan dan skala prioritas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan yang berbasis kebutuhan dan prioritas program dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana serta mendukung keberlangsungan dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Selain itu, perencanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan secara partisipatif juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab bersama dalam pengelolaan keuangan. Keterlibatan guru dan pihak lain dalam penyusunan anggaran membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih terbuka dan demokratis. Kondisi tersebut penting dalam menciptakan tata kelola keuangan yang sehat karena seluruh pihak merasa memiliki tanggung jawab terhadap penggunaan dana pendidikan. Dengan demikian, keberhasilan pembiayaan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan dana, tetapi juga oleh kualitas perencanaan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan.

4.2. Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Faktor Pendukung Keberhasilan Pembiayaan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru. Pengelolaan keuangan dilakukan melalui sistem pencatatan dan pelaporan yang disusun secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana. Selain itu, madrasah juga melibatkan berbagai pihak dalam proses pengawasan keuangan sehingga penggunaan dana dapat diketahui dan diawasi bersama. Hal tersebut menunjukkan bahwa madrasah berupaya membangun sistem tata kelola keuangan yang terbuka dan bertanggung jawab.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana, sedangkan akuntabilitas berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan secara administratif maupun moral. Pengelolaan keuangan yang transparan akan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan sehingga dapat memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberlangsungan pendidikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa madrasah mulai memanfaatkan sistem digital sederhana dalam proses administrasi keuangan. Penggunaan sistem digital tersebut membantu meningkatkan ketertiban pencatatan dan mempermudah proses pengawasan penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan adanya upaya penyesuaian pengelolaan keuangan dengan perkembangan teknologi administrasi modern. Dalam konteks manajemen pendidikan, penggunaan teknologi dalam administrasi keuangan menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan keuangan pendidikan.

Selain itu, transparansi pengelolaan dana juga memberikan dampak positif terhadap hubungan antara madrasah dan masyarakat. Ketika penggunaan dana disampaikan secara terbuka, masyarakat akan lebih percaya terhadap pengelolaan lembaga pendidikan. Kepercayaan tersebut menjadi modal penting dalam membangun partisipasi masyarakat untuk mendukung pembiayaan pendidikan di madrasah.

4.3. Diversifikasi Sumber Dana sebagai Strategi Keberlanjutan Pembiayaan Pendidikan

Penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru berupaya menjaga keberlanjutan pembiayaan pendidikan melalui strategi diversifikasi sumber pendanaan. Madrasah tidak hanya bergantung pada dana BOS sebagai sumber utama pembiayaan, tetapi juga berusaha membangun kerja sama dengan masyarakat, wali siswa, dan pihak eksternal lainnya. Selain itu, madrasah mulai mengembangkan program-program mandiri berbasis kewirausahaan dan nilai-nilai filantropi Islam sebagai upaya memperkuat kemandirian ekonomi lembaga.

Strategi diversifikasi sumber dana merupakan langkah penting dalam menjaga stabilitas pembiayaan pendidikan, terutama bagi lembaga pendidikan Islam yang sering menghadapi keterbatasan anggaran. Ketergantungan pada satu sumber dana dapat menimbulkan risiko

ketika terjadi keterlambatan pencairan atau pengurangan bantuan pemerintah. Oleh karena itu, pengembangan sumber pendanaan alternatif menjadi salah satu strategi yang dapat membantu lembaga pendidikan mempertahankan keberlangsungan program pendidikan.

Dalam perspektif manajemen keuangan pendidikan, kemampuan lembaga dalam mencari dan mengembangkan sumber dana alternatif merupakan bagian dari pengelolaan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan. Lembaga pendidikan yang mampu membangun kemandirian pembiayaan akan memiliki kemampuan lebih besar dalam mengembangkan program pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru telah berupaya menerapkan strategi tersebut melalui penguatan hubungan dengan Masyarakat.

Keterlibatan masyarakat dalam mendukung pembiayaan pendidikan juga menunjukkan adanya hubungan sosial yang baik antara madrasah dan lingkungan sekitarnya. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap keberlangsungan pendidikan Islam. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan madrasah, maka semakin besar pula peluang madrasah memperoleh dukungan pembiayaan dari masyarakat.

4.4. Tantangan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah

Meskipun pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru telah berjalan cukup baik, penelitian ini menunjukkan bahwa madrasah masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan dana dibandingkan dengan kebutuhan pendidikan yang terus meningkat. Kebutuhan operasional pendidikan, pengembangan fasilitas pembelajaran, dan peningkatan mutu pendidikan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sementara kemampuan keuangan madrasah masih terbatas.

Selain keterbatasan dana, keterlambatan pencairan bantuan pemerintah juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program pendidikan. Kondisi tersebut terkadang menyebabkan beberapa kegiatan pendidikan harus menunggu pencairan dana atau mengalami penyesuaian anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas pembiayaan pendidikan masih menjadi persoalan yang cukup penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterbatasan pembiayaan berdampak pada penyediaan fasilitas pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa beberapa media dan sarana pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Selain itu, perkembangan sistem administrasi berbasis digital juga menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan keuangan madrasah. Penggunaan sistem digital membutuhkan kesiapan sumber daya manusia, kemampuan teknis, dan penyesuaian budaya kerja administrasi. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pengelola keuangan dan penguatan sistem administrasi menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas manajemen pembiayaan pendidikan di madrasah.

4.5. Manajemen Keuangan sebagai Penentu Keberhasilan Pembiayaan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru. Keberhasilan pembiayaan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh jumlah dana yang dimiliki lembaga, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana dana tersebut direncanakan, dikelola, digunakan, diawasi, dan dipertanggungjawabkan secara efektif. Dalam konteks ini, manajemen keuangan menjadi fondasi utama yang menentukan apakah sumber dana yang terbatas mampu digunakan secara optimal untuk mendukung seluruh kebutuhan pendidikan di madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di madrasah telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan penting, mulai dari perencanaan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, pengawasan keuangan, hingga evaluasi penggunaan anggaran. Setiap tahapan tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam menjaga stabilitas pembiayaan pendidikan. Perencanaan anggaran yang dilakukan secara partisipatif membantu madrasah menentukan prioritas kebutuhan pendidikan berdasarkan kondisi keuangan yang dimiliki. Dengan adanya perencanaan yang sistematis, penggunaan dana dapat diarahkan pada program-program yang benar-benar mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Selain itu, pelaksanaan penggunaan dana yang dilakukan berdasarkan skala prioritas menunjukkan adanya upaya madrasah dalam menerapkan prinsip efektivitas dan efisiensi anggaran. Dana yang tersedia tidak hanya digunakan untuk kebutuhan administratif, tetapi juga diarahkan pada aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti pengadaan sarana dan prasarana, media pembelajaran, kebutuhan siswa, dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen keuangan di madrasah tidak hanya berorientasi pada pengelolaan administratif semata, tetapi juga diarahkan untuk mendukung kualitas layanan pendidikan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, efektivitas pembiayaan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Lembaga pendidikan yang memiliki sistem manajemen keuangan yang baik cenderung lebih mampu menjaga keberlangsungan program pendidikan dibandingkan lembaga yang pengelolaan keuangannya kurang tertata. Hal ini karena pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu lembaga mengontrol penggunaan anggaran, mengurangi risiko pemborosan, dan memastikan bahwa dana yang tersedia benar-benar digunakan sesuai kebutuhan prioritas pendidikan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen pembiayaan pendidikan di madrasah. Transparansi dalam pengelolaan dana memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Ketika pengelolaan dana dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, masyarakat akan lebih percaya untuk memberikan dukungan terhadap program pendidikan yang dijalankan madrasah. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh yang sangat besar karena sebagian dukungan pembiayaan pendidikan juga berasal dari partisipasi masyarakat dan wali siswa.

Akuntabilitas keuangan juga menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas pembiayaan pendidikan. Pengelolaan dana yang disertai dengan pencatatan dan pelaporan yang jelas membantu madrasah menciptakan sistem administrasi yang tertib dan terkontrol. Kondisi tersebut tidak hanya mempermudah proses pengawasan internal, tetapi juga membantu madrasah memenuhi tuntutan pertanggungjawaban kepada pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dengan demikian, akuntabilitas tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban administratif, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun tata kelola pendidikan yang profesional.

Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen keuangan juga dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki peran strategis sebagai pengambil kebijakan utama dalam menentukan arah pengelolaan pembiayaan pendidikan. Kemampuan kepala madrasah dalam membangun koordinasi, mengambil keputusan, dan menjaga hubungan dengan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembiayaan pendidikan. Kepemimpinan yang terbuka dan partisipatif membantu menciptakan kerja sama yang baik antara seluruh unsur madrasah dalam pengelolaan keuangan pendidikan.

Selain faktor kepemimpinan, keterlibatan berbagai pihak dalam pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu pendukung keberhasilan pembiayaan pendidikan. Keterlibatan wakil kepala madrasah, bendahara, guru, dan komite menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan

pendidikan dilakukan secara kolaboratif. Pola pengelolaan seperti ini membantu menciptakan pengawasan bersama dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran pendidikan. Dengan adanya keterlibatan berbagai pihak, pengambilan keputusan terkait penggunaan dana menjadi lebih terbuka dan mempertimbangkan kebutuhan pendidikan secara menyeluruh.

Di sisi lain, penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik mampu membantu madrasah menghadapi berbagai tantangan pembiayaan pendidikan, seperti keterbatasan dana dan meningkatnya kebutuhan operasional pendidikan. Melalui pengelolaan yang efektif, madrasah dapat menyesuaikan penggunaan anggaran dengan kondisi keuangan yang tersedia tanpa mengabaikan kebutuhan utama pendidikan. Selain itu, strategi diversifikasi sumber pendanaan yang dilakukan madrasah juga menunjukkan bahwa manajemen keuangan tidak hanya berfungsi mengatur penggunaan dana, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam menjaga keberlanjutan sumber pembiayaan pendidikan.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajemen keuangan memiliki makna yang lebih luas karena tidak hanya berkaitan dengan efisiensi penggunaan dana, tetapi juga berkaitan dengan nilai tanggung jawab, amanah, dan kepercayaan. Pengelolaan keuangan yang baik mencerminkan komitmen lembaga dalam menjaga amanah masyarakat dan memastikan bahwa seluruh dana yang dikelola benar-benar digunakan untuk kepentingan pendidikan. Oleh karena itu, manajemen keuangan menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas, keberlanjutan, dan kredibilitas lembaga pendidikan Islam di tengah berbagai tantangan pendidikan modern.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Majidiyah NW Cakra Baru. Keberhasilan pembiayaan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh besar kecilnya sumber dana yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam merencanakan, mengelola, mengawasi, dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pembiayaan pendidikan di madrasah dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, dan guru. Pola pengelolaan yang kolaboratif tersebut membantu madrasah menentukan prioritas kebutuhan pendidikan sesuai dengan kondisi keuangan yang tersedia. Selain itu, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui pencatatan dan pelaporan keuangan secara berkala mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pembiayaan pendidikan di madrasah.

Penelitian ini juga menemukan bahwa strategi diversifikasi sumber pendanaan menjadi langkah penting dalam menjaga keberlanjutan pembiayaan pendidikan. Madrasah tidak hanya bergantung pada dana BOS, tetapi juga berupaya membangun kerja sama dengan masyarakat, wali siswa, serta mengembangkan program-program mandiri berbasis kewirausahaan dan nilai filantropi Islam. Strategi tersebut membantu madrasah menjaga stabilitas pembiayaan pendidikan di tengah keterbatasan anggaran dan meningkatnya kebutuhan operasional pendidikan.

Meskipun demikian, madrasah masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan dana, keterlambatan pencairan bantuan pemerintah, kebutuhan operasional yang terus meningkat, serta penyesuaian sistem administrasi keuangan berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi pengelola keuangan, penguatan sistem administrasi, serta pengembangan sumber pendanaan alternatif agar pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen keuangan yang baik menjadi pondasi utama dalam mendukung keberhasilan pembiayaan pendidikan, menjaga keberlangsungan program pendidikan, serta meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afra, Muna, Mahdalena, and Said Alwi. "Digitalisasi Layanan Pendidikan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Madrasah: Sebuah Tinjauan Literatur." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 237–49. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26732>.
- Alhan, Khusni, and Farida Farida. "Manajemen Pembiayaan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 17064–69. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9073>.
- Amalia, Tiara, Erni Munastiwi, and Fachri Chairazi. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Aman." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2025): 1353–61. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.540>.
- Anizar, Anizar. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 205–15. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.6486>.
- Arafah, Muhammad Yasir, and Erni Munastiwi. "Analysis Of Education Financing Management In Improving The Quality Of Human Resources (Case Study Of SMA Kramat Cirebon)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 9249–57. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3875>.
- Ariesta, Andreki, Alfikri Pratama, Ermita, and Fifin Wildanah. "Sistem Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Efektifitas Pendidikan." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan | E-ISSN : 3062-7788* 2, no. 1 (2025): 343–49.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications, 2018. <https://books.google.com/books?id=pwjMEAAAQBAJ>.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2014. <https://books.google.com/books?id=4uB76f8b2qAC>.
- Harahap, Nur Indri Yani, and Junaidi. "Problematika Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 133–49. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.373>.
- Hidayani, Erda Farid, Harsono, and Suyatmini. "Diversifikasi Agrobisnis Dan Wakaf Produktif Sebagai Strategi Pembiayaan Berkelanjutan Lembaga Pendidikan Islam." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 01 (2026): 112–26. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40697>.
- Indriati, Indriati, Nurkolis Nurkolis, and Rosalina Br Ginting. "Peran Komite Sekolah Dan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Transparansi Dana BOS." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 7, no. 1 (2025): 1–7. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.7689>.
- Julianto, Andi, Muhammad Azriel Amin Muzakir, Ryan Adhie, and Muchammad Azriel Amin. "Standar Pembiayaan Sekolah: Komponen Utama, Efisiensi, Dan Pengelolaan Sistem Pembiayaan Pendidikan." *At-Taysir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024). <https://e-jurnal.stitnurussalam.ac.id/index.php/at-taysir/article/view/250>.
- Ketut, Surya Arnawa Ida Bagus, and Ida Ayu Gede Wiwik Purnamayanti. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Terintegrasi Untuk Digitalisasi Administrasi." *Jurnal Nasional Teknologi Informasi Dan Aplikasinya* 3, no. 4 (2025): 941–50. <https://doi.org/10.24843/JNATIA.2025.v03.i04.p25>.
- Maryono, Maryono, and Nurfuadi Nurfuadi. "Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Society 5.0." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2023): 2604–13. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.6048>.

- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2014. <https://books.google.com/books?id=p0wXBAAAQBAJ>.
- Miskun, Miskun, Asmarika Asmarika, Yona Fitri, Deprizon Deprizon, and Wismanto Wismanto. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Swadaya Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Sumberdaya Manusia." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1155–61. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.382>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1134170>.
- Mushthofa, Ahmad, Erni Munastiwi, and Aqimi Dinana. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Bebas Sumbangan Pembinaan Pendidikan." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 64–76. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.46994>.
- Rahayu, Syarifah Dwi, and Paradita Kumala Lemmy. "Tantangan Dan Strategi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Swasta." *Pase: Journal of Contemporary Islamic Education* 3, no. 2 (2024): 128–44. <https://doi.org/10.47766/pase.v3i2.5213>.
- Rahayu, Sylla Indah Ning, and Siska Yulia Weny. "Implementasi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 15, no. 1 (2026): 78–93. <https://doi.org/10.26877/jmp.v15i1.465>.
- Rohayanah, and Maman Suryaman. "Keterlibatan Stakeholder Dalam Perencanaan Pembiayaan Untuk Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 10, no. 1 (2025): 121–32. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v10i1.2166>.
- Sari, Prisillia Mutiara, and Sunhaji. "Integrasi Nilai Amanah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Manajemen Keuangan Pendidikan Islam Di Era Digital." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 292–306. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38822>.
- Setiawan, Bagus, and Shaleh Shaleh. "Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan." *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2023): 171–76. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1765>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2020. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1540740>.
- Suroso, Suroso, Slamet Untung, and Mohamad Muslih. "Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.253>.
- Suryaman, Maman, and Sri Mulyani. "Perencanaan Dan Pembiayaan Pendidikan Ditinjau Dari Konsep, Strategi, Dan Tantangan." *Jurnal Tahsinia* 6, no. 5 (2025): 711–24. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i5.137>.
- Teti, Helmawati, Maman Suherman, and Entis Sutisman. "Efektivitas Manajemen Pembiayaan Sekolah Dalam Penggunaan Dana Bos Di Sdn Babakan Tanjung." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 220–26. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25981>.
- Wardhani, Anna Sri, Ghufroon Abdullah, and Noor Miyono. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan." *Journal Prakarsa Paedagogia* 5, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i2.8003>.